

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *NET PROFIT MARGIN* (NPM),
EARNING PER SHARE (EPS), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER)
TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**MEIRA YUSTINA
B 200 150 093**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *NET PROFIT MARGIN* (NPM),
EARNING PER SHARE (EPS), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER)
TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh :

MEIRA YUSTINA

B 200 150 093

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dr. Erma Setiawati, M.M., Akt)

NIDN. 0610106401

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *EARNING PER SHARE* (EPS), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017)


Yang ditulis oleh :

MEIRA YUSTINA
B 200 150 093

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Kamis, 9 Mei 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

1. **Dr. Erma Setiawati, M.M., Akt**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Agus Endro S, M.Si**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Triyono, S.E, M.Si**
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syarifuddin, M.M.
NIDN.0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidaksamaan dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Mei 2019
Penulis



(MEIRA YUSTINA)
B 200 150093

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *EARNING PER SHARE* (EPS), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham. Sampel penelitian ini berjumlah 23 perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) dengan jumlah data sebanyak 82 dengan periode tahun 2014-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan data sesuai dengan kriteria yang dipakai dalam penelitian ini. Metode analisis penelitian yang digunakan adalah analisis linier berganda, uji t, uji F dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata kunci : *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan Harga Saham

Abstract

This study aims to determine the effect of *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), and *Debt To Equity Ratio* (DER) to Stock Price. The sample of this study amounted to 23 manufacturing goods and consumption sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with a total of 82 data with period of 2014-2017. Sampling Technique using purposive sampling technique or data collection in accordance with the criteria used in this study. The analysis method of research used is multiple linear analysis , t test, F test and classical assumption test in cluding the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorellation tests. The result of this research shows that the variable of *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), and *Earning Per Share* (EPS) have significant effect to Stock Price, while of variable of *Debt To Equity Ratio* (DER) not have significant effect to Stosk Price.

Keywords : *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan Harga Saham.

1. PENDAHULUAN

Pasar modal (*capital market*) adalah tempat bagi berbagai pihak (khususnya perusahaan emiten atau untuk menjual saham *stock* dan obligasi *bond*) hasil dari penjualan tersebut nantinya akan digunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Keberhasilan manajemen perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Dalam melakukan transaksi di pasar modal, seorang investor memerlukan beberapa informasi dalam mengambil keputusan untuk membeli suatu saham. Perusahaan yang lebih banyak hutang akan cenderung dijauihi oleh investor karena dianggap akan memberikan beban yang

dapat ditanggung oleh para pemegang saham. Tingginya hutang dalam suatu perusahaan akan menimbulkan respon negative investor dan berdampak pada harga saham suatu perusahaan.

Peranan pasar modal sangat penting berkaitan dengan fungsi dari pasar modal itu sendiri yakni mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang ingin menanamkan modalnya pada pasar modal. Salah satu unsur dalam investasi di pasar modal adalah harga saham. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham dan dalam pengambilan keputusan investasi. Harga saham merupakan indikator yang tepat untuk mengukur tingkat prestasi dan efektivitas perusahaan karena berfluktuasi dari waktu ke waktu, bisa naik, turun atau mungkin tetap dalam beberapa waktu.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dengan tolokukur analisis laporan keuangan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Faktor yang pertama yaitu *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) Merupakan salah satu rasio profitabilitas, ROA juga merupakan alat ukur penghasilan atau keuntungan bagi para pemilik atas modal yang telah digunakan perusahaan. Salah satu factor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden. Apabila dividen dibayar tinggi harga saham juga akan cenderung tinggi dan nilai perusahaan akan tinggi. Kemampuan perusahaan membayar dividen berhubungan dengan ROA berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh laba.

Faktor yang kedua adalah *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan. Semakin besar *Net Profit Margin* (NPM), maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Faktor yang ketiga adalah *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki oleh perusahaan. Informasi EPS perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih suatu perusahaan yang akan dibagikan ke semua pemegang saham dan besarnya EPS dapat diketahui dari informasi laporan keuangan. Besarnya EPS dapat dihitung berdasarkan laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Jika EPS berpengaruh terhadap harga saham, maka akan semakin banyak para investor yang akan tertarik terhadap saham

perusahaan. Semakin besar minat pemegang saham akan membuat harga saham perusahaan naik.

Faktor yang keempat atau yang terakhir adalah *Debt To Equity Ratio* (DER). *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang perhitungannya mebandingkan nilai hutang terhadap nilai ekuitas. DER merupakan salah satu rasio leverage. Rasio ini digunakan para pemegang saham atau investor untuk melihat hutang besarnya hutang perusahaan dibandingkan dengan equitasnya. Para investor menghindari saham-saham memiliki DER yang tinggi. DER juga menunjukka tingkat hutang perusahaan. Perusahaan dengan tingkat hutang yang lebih tinggi maka tinggi pula tingkat resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor untuk membeli saham perusahaan dan juga akan menurunkan harga saham karena jika perusahaan memperoleh laba akan digunakan membayar hutang.

2. METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Dengan pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel (*purposive sampling*) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

2.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

2.1.1 Harga Saham

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Beberapa factor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt To Equity Ratio* (DER). Harga saham yang digunakan adalah harga penutupan akhir tahun (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada penutupan akhir tahun per 31 Desember dengan periode waktu dari tahun 2014-2017 karena merupakan harga saham yang tertera di laporan keuangan perusahaan pada tiap akhir tahun.

2.1.2 *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aset) dikeluarkan dari analisis. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut (Eny, 2018: 54):

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Aktiva Rata-Rata}} \quad (1)$$

2.1.3 *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio antara laba setelah pajak dengan penjualan, yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Semakin besar NPM maka kinerja perusahaan akan produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor. NPM atau rasio laba bersih terhadap penjualan dapat dirumuskan sebagai berikut (Eny, 2018: 54):

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih (Laba Setelah Pajak)}}{\text{Penjualan}} \quad (2)$$

2.1.4 *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham biasa yang beredar. Rasio ini juga mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan. EPS atau laba per lembar saham dapat dirumuskan sebagai berikut (Irham, 2017: 138):

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih (Laba Setelah Pajak)}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \quad (3)$$

2.1.5 *Debt To Equity Ratio (DER)*

Debt To Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa hutang yang dimiliki oleh perusahaan dengan membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini juga mengukur kemampuan ekuitas untuk melunasi seluruh liabilitasnya (hutangnya), baik liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang. DER dapat dirumuskan sebagai berikut (Irham, 2017: 128):

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini dapat digunakan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai hubungan antara variable dependen dan independen secara menyeluruh baik secara simultan atau parsial. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$HS = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 NPM + \beta_3 EPS + \beta_4 DER + \varepsilon \quad (4)$$

Keterangan :

HS = Harga Saham

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien Regresi dari masing-masing variabel independen

ROA = *Return On Asset*

NPM = *Net Profit Margin*

EPS = *Earning Per Share*

DER = *Debt To Equity*

ε = *Error*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengumpulan Data

Jumlah sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta mengeluarkan *annual report* dan laporan keuangan selama periode 2014-2017 berjumlah 42 perusahaan, akan tetapi yang memenuhi kriteria sampel adalah 23 perusahaan dengan data 82 perusahaan selama 2014-2017.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini sampelnya ada 82 data, sehingga dengan model Central Limit Theorem (CLT) menyatakan jika sampel yang diuji diatas atau sama dengan 30 ($n \geq 30$) maka distribusi sampel tersebut dianggap mengikuti normal.

3.2.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
ROA	.332	3.010	Tidak Terjadi Multikoliniearitas
NPM	.350	2.861	Tidak Terjadi Multikoliniearitas
EPS	.943	1.060	Tidak Terjadi Multikoliniearitas
DER	.858	1.165	Tidak Terjadi Multikoliniearitas

Sumber: Hasil Analisis Data 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$. Dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi tersebut, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan dalam model regresi

3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
ROA	0,386	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
NPM	0,400	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
EPS	0,082	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
DER	0,617	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Analisis Data 2019

Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai lebih dari 0,05 ($V.I > 0,05$), berarti model regresi ini terbebas dari ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari heteroskedastisitas.

3.2.4 Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	
Model	
1	2,167

Sumber: Hasil Analisis Data 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,167. Berdasarkan tabel Durbin-Watson nilai signifikansi (α) = 0,05; jumlah variabel independen (k) = 4 dan jumlah sampel (n) = 82 data sampel. Nilai d_u diperoleh sebesar 1,7446 dan nilai d_L diperoleh sebesar 1,5406. Nilai Durbin-Watson lebih besar dari nilai d_u dan lebih kecil dari nilai $4 - d_u$

(2,2554). Dapat disimpulkan $1,774 < 2,167 < 2,2554$ maka H_0 diterima dan tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi ini.

3.3 Hasil Uji Hipotesis

3.3.1 Uji Analisis Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-1338.945	1609.603		-.832
	ROA	53933.969	11895.246	.219	4.534
	NPM	-48054.942	16885.595	-.134	-2.846
	EPS	20.304	.621	.937	32.715
	DER	285.021	1522.745	.006	.187

Sumber: Hasil Analisis Data 2019

Berdasarkan tabel di atas diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$HS = -1338,945 + 5393,969 ROA + (-28054,942) NPM + 20,304 EPS + 285,021 DER + \varepsilon \quad (5)$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 3.3.1.1 Nilai konstanta secara statistik memiliki nilai -1338,945 yang berarti bahwa harga saham akan menurun sebesar -1338,945 jika variabel independen konstan atau nol.
- 3.3.1.2 Koefisien regresi pada *Return On Asset* (ROA) sebesar 53933,969 yang bernilai positif. Tanda positif ini berarti bahwa semakin meningkatnya variabel *Return On Asset* (ROA) maka harga saham cenderung meningkat, apabila variabel *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan maka harga saham cenderung menurun.
- 3.3.1.3 Koefisien regresi pada *Net Profit Margin* (NPM) sebesar -48054.942 yang bernilai negatif. Tanda negatif ini menunjukkan bahwa, jika setiap kenaikan *Net Profit Margin* (NPM) maka akan menurunkan harga sahamnya, apabila *Net Profit Margin* (NPM) menurun maka harga saham akan cenderung meningkat.
- 3.3.1.4 Koefisien regresi pada *Earning Per Share* (EPS) sebesar 20,304 yang bernilai positif. Tanda positif ini berarti bahwa semakin meningkatnya variabel *Earning Per Share* (EPS) maka harga saham cenderung meningkat, apabila variabel *Earning Per Share* (EPS) mengalami penurunan maka harga saham cenderung menurun.
- 3.3.1.5 Koefisien regresi pada *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 285,021 yang bernilai positif. Tanda positif ini berarti bahwa semakin meningkatnya variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) maka harga saham cenderung meningkat, apabila variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan maka harga saham cenderung menurun.

3.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Uji R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 ^a	.940	.937	6329.8744331

Sumber: Hasil Analisis Data 2019

Dari tabel tersebut dapat dilihat angka $R^2 = 0,937 = 93,70\%$ yang artinya variabel independen (ROA, NPM, EPS, dan DER) mempunyai pengaruh sebesar 94,00% terhadap harga saham dan sisanya 6,30% (100%-93,70%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

3.3.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	F	Sig.
1 Regression	303.845	.000 ^b
Residual		
Total		

Sumber: Hasil Analisis Data 2019

Pada model ini diperoleh P value $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (harga saham).

3.3.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	p -value	Kesimpulan
ROA	4.534	.000	H_1 diterima
NPM	-2.846	.006	H_2 diterima
EPS	32.715	.000	H_3 diterima
DER	.187	.852	H_4 ditolak

Sumber: Hasil Analisis Data 2019

Dari tabel hasil uji t di atas menunjukkan bahwa:

3.3.4.1 Variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima, yang berarti bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

1. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai signifikan sebesar $0,006 < \alpha = 0,05$ maka H_2 diterima, yang berarti bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- 3.3.4.2 Variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_3 diterima, yang berarti bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- 3.3.4.3 Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikan sebesar $0,852 < \alpha = 0,05$ maka H_4 ditolak, yang berarti bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

3.4 Pembahasan

3.4.1 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai signifikan hasil pengujian sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4.534. Oleh karena itu H_1 diterima, yang berarti hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari *Return On Asset* (ROA), maka dapat meningkatkan harga saham karena investor menyukai perusahaan yang dapat memberikan kinerja yang positif dan berharap nilai investasinya akan semakin meningkat seiring dengan bertambahnya keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Haryono et al (2017), Rizky dan Nadia (2017) dan Rosdian dan Ventje (2016) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

3.4.2 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai signifikan hasil pengujian sebesar 0.006 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2.846. Oleh karena itu H_2 diterima, yang berarti hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) merupakan faktor yang berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini dapat diakibatkan oleh unsur dasar dari *Net Profit Margin* (NPM) itu sendiri, di mana investor biasanya akan lebih memperhatikan angka penjualan bersih atau omzet dari perusahaan pada saat akan mengambil keputusan untuk berinvestasi. Meningkatnya penjualan yang tidak diikuti meningkatnya laba bersih dapat menurunkan persentase *Net Profit Margin* (NPM). Laba bersih sendiri dipengaruhi oleh beban serta biaya yang pada kenyataannya terus mengalami peningkatan.

Dengan demikian, meningkatnya *Net Profit Margin* (NPM), maka harga saham akan mengalami penurunan karena menurunkan minat investor untuk menanam modal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gerald *et all* (2017) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2016) tidak mendukung penelitian ini yang menyatakan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham..

3.4.3 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai signifikan hasil pengujian sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 32.715. Oleh karena itu H_3 diterima, yang berarti hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Pengaruh positif *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan sangat dipengaruhi oleh salah satu perusahaan yang mendorong perusahaan lain sehingga meningkatkan harga saham serta patut diduga disebabkan oleh kinerja perusahaan yang terus menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pande dan Nyoman (2018), Rosdian dan Ventje (2016), dan Adek *et all* (2015) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

3.4.4 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai signifikan hasil pengujian sebesar 0.852 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0.187. Oleh karena itu H_4 ditolak, yang berarti hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan faktor yang tidak mempengaruhi harga saham. Meningkatnya *Debt To Equity Ratio* (DER) belum tentu meningkatkan harga saham, berarti kenaikan harga saham tidak dipengaruhi oleh *Debt To Equity Ratio* (DER).

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syamsu dan Fira (2015) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rizky dan Nadia (2017) dan Adek *et all* (2015) mendukung penelitian ini yang menyatakan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Simpulan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil regresi yang disajikan dalam tabel 4.8 nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima.
- b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil regresi yang disajikan dalam tabel 4.8 nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,05 maka H_2 diterima.
- c. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil regresi yang disajikan dalam tabel 4.8 nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_3 diterima.
- d. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil regresi yang disajikan dalam tabel 4.8 nilai signifikansi 0,852 lebih besar dari 0,05 maka H_4 ditolak.

4.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dan mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah:

- a. Dalam penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hasil penelitian dirasa kurang menjelaskan pengaruh independen terhadap harga saham untuk perusahaan manufaktur sektor lainnya.
- b. Dalam penelitian ini pengukuran pada variabel independen *Earning Per Share* (EPS) tidak sesuai dengan variabel dependennya yaitu harga saham.
- c. Dalam penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan empat tahun (2014-2017) pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- d. Penulis hanya menganalisis empat faktor yang mempengaruhi harga saham (*Return On Asset* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt To Equity Ratio* (DER)).

4.3 Saran

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan, yang berpotensi dapat menimbulkan bias atau ketidakakuratan pada hasil penelitian. Saran yang dapat diberikan berdasarkan simpulan yang telah disampaikan sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya dapat menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham, selain faktor yang telah ada pada penelitian ini, dimaksudkan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap harga saham.
- b. Penelitian selanjutnya dapat lebih memahami pengukuran *Earning Per Share* (EPS) yang sesuai terhadap harga saham, yang sebaiknya menggunakan pengukuran laba setelah pajak dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar atau bisa dilihat di ICMD.
- c. Perusahaan yang masih memiliki rata-rata nilai Harga Saham rendah tiap tahunnya sebaiknya segera berusaha untuk menaikkan harga saham akhir tahunnya. Dengan upaya meningkatkan *Earning Per Share* (EPS) perusahaan, berani meningkatkan *Debt To Equity Ratio* (DER), dan memperhatikan seluruh faktor keuangan seperti *Return On Asset* (ROA), sehingga perusahaan memiliki kualitas yang tepat dalam pengelolaan sumber dana yang ada untuk mencapai tujuan perusahaan dalam rangka meningkatkan pendapatan atau laba perusahaan.
- d. Mempelajari lebih jauh mengenai kinerja perusahaan dan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi harga saham untuk memberikan pengetahuan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, e. F dan J. F. Houston. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga
- Egam, Gerald Esel Y., Ventje Ilat dan Sonny Pangerapan. 2017. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174, 5 (1) : 105-114
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Persahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media

- Fitriani, Ramadhani Srifitra. 2016. Pengaruh NPM, PBV, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *E-journal Administrasi Bisnis*. ISSN 2355-5408, 4 (3) : 802-814
- Fitrias, Deppy Ayu. 2017. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. Skripsi. *Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ghazali, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN: 979.740.015.1
- Ginsu, F., F., G., Ivonne S., S., dan Ferdy Roring. 2017. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Industri *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174, 5 (2) : 1321-1336
- Gujarati, Damodar N dan Porter, Dawn C. 2015. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haryono., Julians C., Riwoe dan Nico Setiawan. 2017. Pengaruh Inflasi, Return On Asset Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Lq45 (Periode 2006-2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. ISSN-L 2579-6232, 1 (1) : 107-114
- Junaeni, Irawati. 2017. Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*. ISSN 2548-9224, 2 (1)
- Kumaidi, Rizky Kusuma dan Nadia Asandimtra. 2017. Pengaruh ROA, ROE, DER, DPR, Dan LDR Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan Bei Periode 2011 – 2016 (Dengan Penggolongan Kapitalisasi Kecil dan Kapitalisasi Besar). *Jurnal Ilmu Manajemen*. 5 (3)
- Kusumawati, Eny. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rahmadewi, Pande Widya dan Nyoman Abundanti. 2018. Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. ISSN 2302-8912, 7 (4) : 2106-2133
- Rizal, Syamsu dan Fira Permatasari. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan DER Dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. ISSN 2087-2054, 6 (2) : 79-95
- Rutika, Adek., Pan Budi W., dan Fery Panjaitan. 2015. Analisis Pangaruh *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Debt Ro Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan*. ISSN 2355-9047, 3 (2)

- Sondakh, Frendy., Parengkuan Tommy., dan Marjam Mangantar. 2015. *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity* Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174, 3 (2) : 749-756
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA
- Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS
- Sumaryanti, Tri Nonik. 2017. Pengaruh ROA, EPS, NPM & ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-journal Administrasi Bisnis*. ISSN 2355-5408, 5 (2) : 283-296
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio Edisi Pertasma*. Yogyakarta: BPFE
- Utami, Rina Dewi, dan Ikrima. 2017. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*. ISSN 2337-6112, 5 (1)
- Watung, Rosdian Widiawati dan Ventje Ilat. 2016. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174, 4 (2) : 518-529
- Widarjono, Agus. 2015. *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, Dan SMARTPLS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

www.idx.co.id (diakses pada 8 Maret 2019 pukul 07:40 WIB)